



Kelompok Usaha Kecil Pembibitan Tanaman Bunga di Banyuurip Gresik

Dyah Rini Prihastuty¹

¹Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya

Sri Rahayuningsih²

²Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya

Korespondensi penulis : dyahrini@untag-sby.ac.id

Article History:

Received: 30 July 2023

Revised: 30 August 2023

Accepted: 02 September 2023

Keywords: Nursery, TTG, Business Management, Promotion

Abstract: *The purpose of this Partnership Program for People is to provide Appropriate Technology for Small Businesses engaged in flower plant nursery. The target of this partnership program for the community is business owners in the field of flower plant nursery. The problem faced by flower plant nursery SMEs is the absence of appropriate equipment or technology in supporting flower plant nursery activities, besides that business management practices have not been touched in doing business, for example simple financial painting and promotion through social media. The proposer of the partnership program in the community agreed with partners to procure appropriate technology in the form of water reservoirs in the implementation of flower plant nurseries, in addition to providing training and assistance in business management and promotion. The operation of the water reservoir will facilitate watering of flower plant seedlings, so that productivity increases. The provision of business management training and assistance has also increased its sales turnover, so that the welfare of flower plant nursery SMEs can be better.*

Abstrak. Tujuan dari kegiatan Program Kemitraan bagi Masyarakat ini adalah memberikan Teknologi Tepat Guna bagi Usaha Kecil yang bergerak di bidang pembibitan tanaman bunga. Sasaran dari program kemitraan bagi masyarakat ini adalah pemilik usaha di bidang pembibitan tanaman bunga. Permasalahan yang dihadapi oleh UKM Pembibitan tanaman bunga adalah tidak adanya peralatan atau teknologi Tepat Guna dalam mendukung kegiatan pembibitan tanaman bunga tersebut, selain itu praktek manajemen usaha juga belum di sentuh dalam melakukan usaha, misalnya pencatatan keuangan secara sederhana dan promosi melalui media sosial. Pengusul program kemitraan pada masyarakat sepakat dengan mitra untuk melakukan pengadaan teknologi tepat guna yang berupa tandon air dalam pelaksanaan pembibitan tanaman bunga, disamping memberi pelatihan dan pendampingan manajemen usaha dan promosi. Pengoperasian tandon air akan memperlancar untuk penyiraman bibit tanaman bunga, sehingga produktivitasnya naik. Pemberian pelatihan dan pendampingan manajemen usaha juga telah meningkatkan omset penjualannya, sehingga kesejahteraan UKM pembibitan tanaman bunga dapat lebih baik.

Kata Kunci : Pembibitan, TTG, Manajemen Usaha, Promosi

PENDAHULUAN

1.1. Analisa Situasi

Usaha kecil dan menengah merupakan bagian integral dunia usaha nasional dan mempunyai kedudukan, potensi, dan peranan yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan ekonomi nasional. Kegiatan peningkatan ekonomi melalui pengembangan Usaha kecil merupakan salah satu cara untuk mengatasi pengangguran serta

meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Propinsi Jawa Timur.

Usaha Kecil dan menengah memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia hal ini sangat berdampak pada pengurangan pengangguran dan mendorong terciptanya stabilitas usaha yang berkesinambungan. Industri kecil dan rumah tangga dari tahun 2018 sampai dengan 2022 telah tumbuh sebanyak 455.960 perusahaan atau sekitar 16%. Dari total unit usaha manufaktur di Indonesia sebanyak 1.542 juta ternyata 99,2 % merupakan unit industri kecil dan rumahtangga, yang mampu menyediakan kesempatan kerja sebanyak 67,3% dari total kesempatan kerja, sedangkan kontribusi industri manufaktur hanya sebesar 17.8%. Jumlah perusahaan pada kategori lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 18,9 ribu perusahaan atau sekitar (41,45 %) dari seluruh perusahaan atau usaha besar. Untuk perusahaan usaha kecil sebanyak 2.252,4 (63%) dari seluruh perusahaan usaha kecil, dan untuk usaha mikro sebanyak 7968,1 (42%) dari seluruh perusahaan atau usaha mikro. (BPS,SensusEkonomi 2019).

Dengan demikian program peningkatan Usaha kecil mikro memang perlu dikembangkan karena kegiatan ini mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat, hal ini juga berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan mewujudkan stabilitas nasional pada umumnya dan stabilitas ekonomi pada khususnya. Industri kecil sebagai unit bisnis yang banyak terdapat di pedesaan daya operasinya ditopang oleh sumber-sumber bahan pertanian dan bahan local lainnya dengan target pemasaran yang umumnya berada dalam lingkup domestik yang terbatas. Ketersediaan bahan baku local bagi industri kecil dan menengah merupakan keunggulan tersendiri yang memungkinkan dapat beroperasi secara efisien.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa betapa pentingnya keberadaan usaha kecil untuk menciptakan stabilitas ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja dan pemerataan pendapatan.

Salah satu UKM di Kota Gresik yang sangat berpotensi untuk dikembangkan dan memerlukan pendampingan adalah UKM Pembibitan tanaman bunga yang perlu dikembangkan dalam pemerintah kota Gresik. Peluang UKM V sangat berpotensi berkembang seiring berkembangnya kompleks-kompleks perumahan dan berkembangnya tata kota Gresik. Pembibitan tanaman bunga inilah yang dilirik oleh pemerintah kota Gresik dalam pengembangan tata kota dan keindahan kota Gresik dalam mengurangi polusi kota Gresik.

Pemerintah kota Gresik mendorong tumbuh nya UKM Pembibitan tanaman bunga ,bekerja sama dengan Lembaga Pendidikan dan instansi terkait untuk memberikan pengetahuan tentang pertamanan dan memberikan peralatan yang dibutuhkan para pelaku usaha Pembibitan tanaman bunga tersebut. Sentra UKM Pembibitan tanaman bunga sebagai mitra Program Kemitraan Masyarakat sangat membutuhkan peralatan yang merupakan tehnologi tepat guna dalam meningkatkan Kinerja dan Produktivitas atas Pembibitan tanaman bunga , serta hasil yang maksimal dan jangka Panjang nya dapat mengurangi dampak polusi udara di perkotaan Gresik.

Proses dalam pekerjaan Pembibitan tanaman bunga sangat bergantung pada peralatan yang tepat guna, karena tingkat kecepatan , produktivitas , kerapian serta pengerjaan yang tepat akan sangat menentukan kualitas pembibitan tanaman bunga dan tingkat kematian tanaman, selanjutnya akan dapat menumbuhkan lingkungan yang sehat , karena berkurang nya polusi udara.



Gambar 1.1. Pembibitan bunga oleh Mitra



Gambar 1.2. Kesulitan Mitra dalam pengambilan air untuk penyiraman bibit tanaman bunga



Gambar 1.3. TTG (Tandon Air) yang diberikan

Gambar 1.1. menunjukkan usaha pembibitan tanaman bunga yang akan dijual oleh mitra.

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa proses pengerjaan penyiraman bibit tanaman bunga dikerjakan dengan peralatan yang sangat sederhana dan menyulitkan dalam pengambilan air untuk menyiram ,sehingga produktivitas dalam pengerjaan pembibitan sangat rendah. Hal ini menyebabkan kecepatan pengerjaan pembibitan tanaman bunga lama , dan hasil nya tidak maksimal.

Gambar 1.3 Tandon Air yang nanti nya akan terpasang didekat tempat pembibitan bunga ,sehingga kapan pun bibit bunga membutuhkan penyiraman , akan dapat disiram , sehingga kualitas bibit bunga akan menjadi baik dan subur.

Mitra PKM ini juga belum mengenal manajemen usaha karena belum melakukan pencatatan keuangan serta promosi.

Berdasarkan Analisa situasi diatas maka pengembangan kualitas pembibitan tanaman bunga di lakukan oleh mitra PKM kami yaitu bapak Muhlas di Miru Banyu Urip Gresik , perlu mendapatkan Teknologi Tepat Guna dalam proses pengerjaan pembibitan tanaman bunga, sehingga dapat meningkatkan produktivitas pengerjaan pembibitan tanaman bunga dan Manajemen Usaha. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan meningkatkan produktivitas dan meningkatkan kualitas hasil pembibitan tanaman bunga dan pengenalan manajemen usaha.

1.2. Permasalahan Mitra

Kelompok UKM pembibitan tanaman bunga di Banyu urip Gresik ini dikerjakan dengan peralatan yang sangat sederhana sekali, beberapa masalah yang dihadapi antara lain adalah sebagai berikut :

1. Produktivitas pembibitan belum maksimal, karena :
 - a. Jarak pompa air dan tempat pembibitan sejauh 100 m (menggunakan 25 Pipa PVC)

- b. Pompa tidak otomatis untuk menghidupkan dan mematikan , sehingga harus lari kesana kemari dengan jarak yang jauh untuk mematikan pompa.
 - c. Bila memasang pompa air di dekat tempat pembibitan, air tidak keluar, karena sumbernya kering.
 - d. Bibit tanaman memerlukan penyiraman yang rutin.
2. Manajemen usaha tidak dikenal sama sekali oleh mitra, sehingga memerlukan pelatihan dan pendampingan.

Mengingat pembibitan tanaman bunga dalam pengerjaan nya harus didukung dengan tekhologi Tepat Guna, sehingga dapat meningkatkan produktivitas pengerjaan pembibitan tanaman bunga dan pada akhir nya akan meningkatkan pendapatan, maka Teknologi Tepat Guna berupa tandon air sangat diperlukan. Pelatihan dan pendampingan manajemen usaha yang sangat efektif dalam meningkatkan produktivitas

METODE

Pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh Mitra PKM Pembibitan tanaman bunga adalah dengan menggunakan Teknologi Tepat Guna yaitu berupa tandon air. Cara kerjanya adalah : pemasangan tandon air di dekat tempat pembibitan tanaman bunga, sehingga air dapat dialirkan kapanpun diperlukan untuk penyiraman bibit tanaman bunga dan meningkatkan bibit tanaman bunga yang hidup.

Manajemen usaha dilaksanakan dengan cara memberi pelatihan dan pendampingan yang berkaitan dengan keuangan sederhana, termasuk didalamnya adalah promosi.. Rencana kegiatan untuk mewujudkan atas solusi yang ditawarkan disajikan pada Tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1 Rencana kegiatan

No	RencanaKegiatan	Indikator Hasil
1	Koordinasi antara anggota Tim pelaksana dengan pihak mitra	Kesepakatan rencana kegiatan dan bentuk partisipasi mitra
2	Perencanaan Pengadaan TTG yaitu	Tersedia TTG berupa tandon air

	tandon air	
3	Pelaksanaan TTG	Pembelian tandon air Bersama mitra
4	Penyerahan alat ke mitra	Berita acara serah terima alat
5	Pemasangan alat	Tandon sudah terpasang
6	Pelatihan manajemen usaha	Mitra menerapkan pelatihan manajemen usaha
7	Pendampingan Manajemen usaha	Memastikan bahwa mitra dapat menerapkan keuangan sederhana dan mempromosikan bibit tanaman bunga dengan baik.
8	Pembuatan Laporan dan Artikel	Laporan Program Kemitraan Masyarakat dan artikel ilmiah
9	Monitoring evaluasi	Telah dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program ini adalah berperan aktif dalam setiap pelatihan yang diprogramkan dan sanggup mengimplementasikan hasil pelatihan dan pendampingan.

HASIL

4.1. Hasil yang Dicapai

Hasil yang dicapai dalam kegiatan PKM ini adalah meningkatnya produktivitas, meningkatnya kualitas hasil pembibitan tanaman bunga. Hasil pembibitan tanaman dapat meningkatkan penghasilan / pendapatan dari UKM pembibitan tanaman bunga yang berada di Banyuurip Gresik dengan indikator sebagai berikut:

1. Meningkatnya produktivitas pembibitan tanaman bunga sebesar 100 % dari sebelumnya sehingga penjualan bibit tanaman bunga menjadi dua kali lipat ,dengan perhitungan sebagai berikut:
 - Omzet penjualan sebelum pelaksanaan PKM dari usaha pembibit bunga (Bromelia , Pandan Bali , Sirih Merah , Sepatu filum / Lili , Burlemak , stipung , Kuping Gajah , philo Gergaji , dll) ,sebesar Rp.1.000.000,- per bulan.

- Omzet penjualan setelah pelaksanaan PKM menjadi kurang lebih Rp.2.000.000

Hal ini terjadi karena adanya Pelatihan dan pendampingan manajemen usaha dan promosi usaha melalui media social.

2. Meningkatnya perbandingan antara bibit tanaman yang hidup dengan bibit tanaman yang mati, dengan perhitungan sebagai berikut :
 - Sebelum pelaksanaan PKM, bibit tanaman yang mati sekitar 30% (Sepatu filum / Lili dan Bromelia) karena bibit tanaman tersebut membutuhkan penyiraman yang rutin
 - Setelah pelaksanaan PKM bibit tanaman yang mati menjadi sekitar 5% karena adanya penyiraman yang rutin.
3. Meningkatnya Omzet penjualan mengakibatkan meningkatnya penghasilan UKM, sehingga kesejahteraan UKM pembibitan bunga menjadi lebih baik

4.2. Luaran yang dicapai :

Luaran yang dicapai sampai pada tahap Laporan Kemajuan adalah :

1. TTG berupa Tandon air untuk kelancaran penyiraman bibit tanaman bunga.
2. Promosi di Media sosial yaitu Face Book, Instagram, Tik Tok, WhatsApp.
3. Publikasi dalam media sosial youtube intern UNTAG Surabaya
4. Publikasi di Jurnal Pengabdian Masyarakat yang ber ISSN

KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini di tujukan terhadap Mitra UKM Pembibitan Tanaman Bunga di Banyuurip Gresik.
2. Kegiatan PKM ini didanai oleh Hibah PT Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
3. Kegiatan PKM ini telah dilaksanakan dengan Pengadaan TTG berupa Tandon Air, TTG tersebut telah di serah terimakan kepada Mitra.
4. Kegiatan PKM ini telah memberikan Pelatihan Pendampingan Manajemen Usaha dan

Promosi melalui Media social kepada Mitra , sehingga lebih dikenal oleh masyarakat.

Saran

1. Para pelaku UKM Pembibitan Tanaman bunga sebaiknya mempunyai sarana promosi yang memadai untuk mengenalkan bibit tanaman bunga yang berkualitas.
2. Peran Paguyuban pembibitan tanaman bunga lebih ditingkatkan ,sehingga anggota paguyuban dapat mengembangkan variasi bibit tanaman bunga yang lebih menarik dan disukai oleh masyarakat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih kepada LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, UKM Pembibitan Tanaman Bunga di Banyuurip Gresik, dan kepada seluruh tim yang tergabung dalam kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- As'ari, Ahmad Hisyam, 2018, Peran UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, <http://arejayuz.blogspot.com>
- Don WS, Cherry Hadibroto, 2020, Pembibitan Tanaman Bunga, Jakarta, Gramedia.
- Fajrin Rawasiyyah, Aminah Oktavia, Perawatan Taman, 2018, Andi
- Hery, 2020, Manajemen Usaha Kecil dan Menengah, Yogyakarta, Gava Media
- Hieronymus Budi Santoso, Pembibitan Dan Kultur Jaringan Tanaman Hias 2019, SMK.
- Terence.A.Shimp, 2019, Komunikasi Pemasaran Terpadu Dalam Periklanan dan Promosi, Jakarta, Salemba Empat